

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5. 1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab terdahulu maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal berdasarkan sub fokus penelitian diantaranya:

1. Implementasi Budaya Kerja pada Aparatur Sipil Negara di Lingkup Kantor Kementerian Agama Kabupaten Timor Tengah Utara berkaitan dengan:
  - a. Komunikasi. Penerapan implementasi budaya kerja pada ASN di lingkup Kantor Kementerian Agama Kabupaten Timor Tengah Utara akan berjalan dengan efektif bila pimpinan dalam menyampaikan komunikasi kepada ASN dengan tepat, akurat dan konsisten mengenai penerapan implementasi budaya kerja pada ASN di lingkup kantor Kementerian Agama Kabupaten Timor Tengah Utara, maka penerapan budaya kerja tersebut dapat diterapkan oleh seluruh ASN.
  - b. Sumber daya (ASN) yang ada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Timor Tengah Utara sangat penting dibutuhkan dalam keberhasilan penerapan implementasi budaya kerja. Indikator sumber daya meliputi: ASN yang kompeten di bidangnya, informasi yang jelas akan kepatuhan pelaksanaan terhadap peraturan pemerintah yang telah ditetapkan. Adanya wewenang

yang diberikan kepada para ASN dan sumber daya sarana dan prasarana yang memadai dalam rangka penerapan implementasi budaya kerja pada ASN di lingkup kantor Kementerian Agama Kabupaten Timor Tengah Utara.

c. Struktur Birokrasi. Birokrasi sebagai pelaksana kebijakan memiliki pengaruh terhadap sumber daya-sumber daya yang tersedia. Jika birokrasi tidak kondusif pada kebijakan yang ada, maka akan menyebabkan tidak efektif dan tidak termotivasinya para sumber daya sehingga dapat menghambat jalannya kebijakan. Birokrasi harus dapat mendukung kebijakan yang telah diputuskan secara politik dengan jalan melakukan koordinasi dengan baik.

d. Konteks Implementasi (*Context of implementation*). Implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar maupun kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Konteks implementasi pada hakikatnya juga upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah sebuah program dilaksanakan.

2. Penerapan implementasi lima nilai budaya kerja pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup kantor Kementerian Agama Kab. Timor Tengah Utara adalah:

- a. Integritas. Integritas ditunjukkan dengan tekad dan kemauan ASN untuk berbuat baik, bijaksana dalam menyelesaikan masalah kerja, mematuhi aturan yang berlaku bagi ASN dan aturan agama yang dianut oleh ASN di lingkup kantor Kementerian Agama Kabupaten Timor Tengah Utara, serta menolak suap, gratifikasi dan korupsi.
- b. Profesionalitas. Profesionalitas ditunjukkan dengan kinerja ASN yang sesuai dengan pekerjaan dan kompetensi yang dimiliki oleh ASN di kantor Kementerian Agama Kabupaten Timor Tengah Utara, kesungguhan dalam melaksanakan tugas, melakukan pekerjaan secara terukur sesuai dengan target yang ditentukan, menerima penghargaan dan hukuman yang berlaku sesuai dengan aturan yang berlaku.
- c. Inovasi. Inovasi yang ditunjukkan dengan sistem program yang selalu disempurkan dengan secara berkala, keterbukaan ASN dan menerima kritik yang membangun, selalu meningkatkan kompetensi dengan mengikuti asesmen yang berlaku dan pemanfaatan teknologi dan informasi untuk menjalankan dan mensosialisasikan program.
- d. Tanggungjawab. Tanggungjawab ditunjukkan dengan penyelesaian tugas dan fungsi yang cukup tepat sesuai dengan target yang ditentukan, serta menerima evaluasi yang konstruktif dalam program evaluasi triwulan.

- e. Keteladanan. Keteladanan ditunjukkan dengan pelayanan yang baik bagi masyarakat dan adanya bimbingan dari sejawat ASN serta Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Timor Tengah Utara.
3. Tantangan yang menghambat Implementasi Budaya Kerja pada Aparatur Sipil Negara di lingkup Kantor Kementerian Agama Kab. Timor Tengah Utara adalah:
- a. Komunikasi yang kurang maksimal
  - b. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dalam bidang teknologi
  - c. Kurangnya pemahaman ASN terhadap penerapan implementasi budaya kerja yang sudah dicanangkan oleh Menteri Agama.
4. Solusi implementasi dari problem/masalah yang dihadapi dalam penerapan budaya kerja pada ASN di lingkup Kantor Kementerian Agama Kabupaten Timor Tengah Utara adalah:
- a. Meningkatkan profesionalisme komunikasi Aparatur Sipil Negara (ASN)
  - b. Mengadakan pelatihan teknologi dan informatika bagi ASN Kantor Kementerian Agama Kab. Timor Tengah Utara.
  - c. Mengadakan sosialisasi secara berkala terkait dengan penerapan implementasi budaya kerja yang sudah di amanatkan oleh Menteri Agama.

## **5. 2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian tersebut maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal diantaranya:

1. Sebaiknya profesionalisme kerja terus ditingkatkan dalam rangka meningkatkan kompetensi kerja ASN di Kantor Kementerian Agama Kab. Timor Tengah Utara, misalnya komunikasi antara ASN yang lebih muda sebagai pimpinan dan yang tua sebagai staff agar lebih komunikatif dalam melaksanakan tugas agar mengesampingkan ketidakenakan antara pimpinan dan bawahan.
2. Kantor kementerian Agama Kab. Timor Tengah Utara mengupayakan pembinaan dan pelatihan teknologi dan informatika bagi ASN yang belum mampu dalam hal IT demi tercapainya inovasi-inovasi kinerja ASN. Misalnya dengan mengadakan pelatihan-pelatihan teknologi yang dapat diterapkan pada kinerja ASN seperti internet dan pengelolaan website.
3. Hendaknya lima nilai budaya kerja Kementerian Agama yaitu integritas, profesionalitas, inovasi, tanggungjawab dan keteladanan tetap dipertahankan agar kinerja ASN kantor Kementerian Agama Kabupaten Timor Tengah Utara dapat terus meningkat.
4. Aparatur Sipil Negara kantor Kementerian Agama Kabupaten Timor Tengah Utara tetap mempertahankan kinerjanya sehingga tugas dan fungsi mereka dapat terlaksana dengan baik.
5. Kesadaran, dorongan dan motivasi dalam diri ASN Kementerian Agama Kabupaten Timor Tengah Utara untuk senantiasa memiliki sikap integritas, profesionalitas, inovasi, tanggungjawab dan keteladanan serta tetap berusaha meningkatkan kinerjanya.